



Media: Suara Merdeka

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Maret 2021

Halaman: 14

Hujan Es Kembali Guyur DIY

SLEMAN - Fenomena hujan es kembali terjadi. Jika sebelumnya hanya terpantau di wilayah Sleman, Rabu (3/3), hujan es juga mengguyur Kota Yogyakarta. Meski demikian, tidak ada laporan kerusakan akibat peristiwa alam tersebut.

Kepala Stasiun Klimatologi Sleman, Reni Kraningtyas mengatakan, hujan es masih berpotensi tinggi terjadi pada musim hujan ini hingga masa pancaroba. Kondisi ini disebabkan oleh massa udara yang terangkat ke atmosfer dan mengalami pendinginan.

"Saat udara hangat, lembab,

dan labil terjadi di permukaan bumi, maka pengaruh pemanasan bumi yang intensif akibat radiasi matahari akan mengangkat massa udara tersebut ke atas," katanya.

Setelah terjadi kondensasi, maka akan terbentuk titik-titik air yang terlihat sebagai awan Cumulonimbus (Cb). Karena kuat-

nya energi dorongan ke atas saat terjadi proses konveksi, puncak awan menjadi sangat tinggi hingga sampai freezing level (titik beku). Pada level ini, kristal es akan terbentuk dengan ukuran cukup besar.

Bergesekan

"Saat awan sudah masak dan tidak mampu menahan berat uap air, terjadilah hujan lebat disertai es. Es yang turun ini bergesekan dengan udara, sehingga mencair dan ketika sampai permukaan tanah ukurannya lebih kecil," ungkapnya.

Hujan es ini sifatnya sangat lokal, yakni kisaran radius dua kilometer. Dalam sepekan terakhir wilayah Kabupaten Sleman sudah tiga kali mengalami hujan es.

Diawali pada Sabtu (27/2), hujan es melanda daerah Argomulyo, Cangkringan, dan Bimomartani, Ngemplak.

Selang tiga hari, hujan es sebesar butiran kelereng kembali terjadi. Kali ini melanda wilayah Bangunkerto, Turi. Hari berikutnya hujan es dilaporkan terjadi di Girikerto dan Donokerto Turi, serta Karangasem Berek. Seluruh rangkaian kejadian hujan es yang disertai angin kencang itu berlangsung menjelang sore hari.

"Kejadiannya tidak lama, sekitar 10 menit saja dan tidak ada dampak yang ditimbulkan," kata Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Sleman Makwan. (J1-27)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005